

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian di Bab I, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan keterampilan berpikir kritis siswa yang diajarkan dengan menggunakan *ProjectBased Learning* (PjBL), pembelajaran berbasis inkuiri, dan model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Talang Padang.
2. Terdapat perbedaan signifikan motivasi belajar siswa di antara mereka yang terlibat dalam PjBL, pembelajaran berbasis inkuiri, dan pendekatan pembelajaran tradisional. Model PjBL menunjukkan dampak terbesar pada motivasi belajar karena menawarkan pengalaman belajar kontekstual yang signifikan dan melibatkan siswa secara aktif dan mandiri dalam melaksanakan proyek.

Secara umum, penggunaan model pembelajaran aktif seperti *Project Based Learning* (PjBL) dan inquiry terbukti lebih efektif daripada metode pembelajaran tradisional untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan motivasi siswa dalam biologi. Meskipun demikian, setiap model menawarkan manfaat yang berbeda, sehingga pemilihan model harus selaras dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, implikasi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoretis**

Hasil penelitian ini mendukung teori konstruktivisme dan prinsip pembelajaran aktif, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa dapat meningkat melalui model pembelajaran yang melibatkan mereka sebagai peserta aktif dalam pengalaman pendidikan.

### **2. Implikasi Praktis**

Guru mata pelajaran biologi dianjurkan untuk menerapkan model *Project Based Learning* dan inkuiri sebagai strategi pembelajaran alternatif. Model ini efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan motivasi belajar siswa, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman konseptual mendalam serta analisis kritis.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Saran bagi Guru**

- Guru dianjurkan untuk mengintegrasikan model *Project Based Learning* (PjBL) dan inkuiri secara berkelanjutan dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta motivasi belajar siswa.

- Pemilihan model pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai; model inkuiri lebih diutamakan untuk pengembangan kemampuan berpikir kritis, sedangkan PjBL lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- Guru diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kolaboratif, dan menantang agar siswa terdorong untuk berpikir aktif serta terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran.

## 2. Saran bagi Sekolah

- Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.
- Sekolah disarankan menyelenggarakan pelatihan atau workshop terkait penerapan model PjBL dan inkuiri bagi para guru.

## 3. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

- Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain, seperti kreativitas, hasil belajar, atau keterampilan abad ke-21.
- Desain penelitian yang lebih kompleks, misalnya mixed-methods atau eksperimen murni, dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.
- Peneliti berikutnya juga dianjurkan memperluas subjek dan lokasi penelitian agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi.